

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis memberikan kesimpulan berdasarkan uraian-uraian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Hamba Tuhan adalah seorang yang telah dipanggil Tuhan untuk memberitakan Injil Kristus kepada orang-orang yang belum pernah mendengar dan mengerti Injil Kristus. Dimana seorang hamba Tuhan harus siap/rela mengalami hal-hal kesusahan, dimaki, difitnah, dibenci, didera bahkan harus mati martir karena memberitakan/memperjuangkan Injil. Supaya setiap orang boleh mendengar Injil Kristus dan menjadi percaya kepada Kristus Yesus.

Seorang hamba Tuhan harus sepenuhnya percaya, bahwa ketika dalam memberitakan Injil/pelayanan Allah pasti akan menolong dan menyertainya. Karena seorang hamba Tuhan akan diperhadapkan dengan masalah-masalah dalam pelayanan yang akan membuat seorang hamba Tuhan merasa sangat menderita dan dihina oleh orang-orang yang belum pernah mendengar dan mengenal Injil Kristus. Oleh sebab itu seorang hamba Tuhan harus benar-benar percaya bahwa dalam setiap pemberitaan Injil/pelayanan Allah akan menolongnya.

Seorang hamba Tuhan hendaknya memnberikan nasihat-nasihat yang benar berlandaskan Injil Kristus dan seorang hamba Tuhan juga harus memperhatikan pengajarannya kepada jemaat, sehingga jemaat dapat melakukan hal yang benar sesuai dengan Firman Tuhan. Pelayanan seorang hamba Tuhan bertujuan untuk menyukakan hati Allah, dimana hal tersebut yang harus menjadi dasar ketika memberitakan Injil Kristus dan bukan untuk menyukakan manusia dengan bermulut manis serta mencari keuntungan atas pemberitaan/pelayanan kepada jemaat-jemaatnya. Karena Allah adalah saksi atas pelayanan setiap hamba Tuhan yang melayani dan memberitakan Injil kepada jemaat-jemaatnya.

Pelayanan seorang hamba Tuhan hendaknya bukan untuk mencari pujian dari jemaat melainkan pelayanan seorang hamba Tuhan hendaknya dengan tulus mengasihi jemaat-jemaatnya yang di ibaratkan/diumpamakan seperti kasih seorang ibu kepada anaknya sendiri. Dengan benar-benar menunjukkan kasih sayangnya kepada jemaat-jemaatnya yang selalu ada seperti seorang sahabat di antara jemaat dan mampu untuk mendengarkan cerita dari jemaat dan memberikan motivasi-motivasi atas apa yang terjadi. Hamba Tuhan haruslah menjadi contoh dan teladan atas jemaat-jemaatnya dan bukan menjadi beban di antara jemaat untuk itu hamba Tuhan haruslah mengusahakan/mengerjakan supaya tidak menjadi beban di antara jemaat-jemaatnya.

Seorang hamba Tuhan dalam pelayanannya hendaknya menjadi teladan di antara jemaat-jemaatnya. Dimana seorang hamba Tuhan berlaku hidup saleh, kudus, adil dalam memperhatikan keadaan jemaat-jemaatnya tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain. Sehingga seorang hamba Tuhan tersebut dapat memberikan contoh dan teladan yang baik bagi jemaat-jemaatnya dan menekan/memotivasi jemaat-

jemaatnya agar hidup benar dihadapan Allah. Supaya jemaat dapat melihat bahwa pemimpinnya adalah seseorang yang benar-benar orang yang kudus, saleh, berbuat adil satu dengan yang lain serta takut akan Tuhan, dan jemaat dapat menjadikannya sebagai contoh yang baik dan ditiru oleh jemaat-jemaatnya. Sehingga jemaat bertumbuh dan berbuah di dalam Kristus dan menerima Kerajaan Allah dan masuk ke dalam Kemuliaan-Nya bersama dengan Bapa.

SARAN

Penulis memberikan saran kepada para hamba Tuhan yang terpanggil sebagai utusan Kristus hendaknya lebih sungguh-sungguh dalam melayani/memberitakan Injil Allah. Kaarena seorang hamba Tuhan hendaknya menyadari dirinya bahwa dia adalah budaknya/pelayannya Tuhan, yang dimana hidupnya hanyalah untuk melayani dan memberitakan Injil Kristus. Seorang hamba tidak boleh untuk membantah terhadap tuanya, begitu pun seorang hamba Tuhan yang tidak boleh membantah perintah-perintah Tuhan apapun situasi dan kondisinya ketika dalam pelayanan, melainkan dia harus percaya bahwa Allah akan menolongnya di dalam pelayanannya..

Penulis memberikan saran hendaknya seorang hamba Tuhan ketika sudah memiliki jemaat/sudah menjadi seorang gembala sidang. Hendaknya seorang hamba Tuhan mengasihi jemaat-jemaatnya dengan melihat dan memperhatikan keadaan mereka, agar para jemaat tidak mudah untuk tercerai beraikan oleh arus kehidupan ini. Oleh karena itu pentingnya seorang hamba Tuhan untuk memberikan motivasi-motivasi kepada jemaatnya dan mengasihi serta menjadi sahabat di antara jemaat.

Seorang hamba Tuhan harus menjadi teladan dan contoh untuk jemaat-jemaatnya, dengan tidak menjadi beban di antara jemaat. Untuk itu seorang hamba Tuhan harus bekerja demi bertahan hidup supaya terus memberitakan Injil Kristus.

Seorang hamba Tuhan juga harus menjaga kekudusan hidup dengan hidup benar dihadapan Allah dan menjadi panutan/sebagai bapa rohani di antara jemaatnya. Sehingga seorang hamba Tuhan berhak untuk terus mengingatkan jemaat-jemaatnya untuk hidup benar dihadapan Allah, karena pemimpinnya sudah menjadi contoh dan teladan yang baik. Agar jemaat masuk ke dalam Kerajaan-Nya dan Kemuliaan-Nya, supaya nama Allah dimuliakan dan diagungkan.

Penulis memberikan saran kepada orang-orang percaya agar memiliki perspektif yang benar, menghargai pelayanan seorang hamba Tuhan/menghargai pemimpin “Pendeta” masing-masing dan ikut berkontribusi dalam pelayanan gereja/pemberitaan Injil. Supaya orang-orang percaya mendapat mengerti dan memahami bagaimana tugas seorang hamba Tuhan dalam melayani jemaatnya. Sehingga orang-orang percaya dapat melayani satu dengan yang lain, karena setiap orang yang percaya adalah surat Kristus yang terbuka (2 Kor 2:3) yaitu melayani seperti Kristus melayani.

Penulis memberikan kepada para Mahasiswa/Mahasiswi Sekolah Teologi atau sekolah Alkitab, agar mengabdikan diri dengan cara belajar Alkitab dengan baik sehingga memberikan pengajaran-pengajaran yang berlandaskan Alkitabiah. Para Mahasiswa/Mahasiswi atau sekolah Alkitab agar melayani Tuhan dan memberitakan Injil Kristus dimana pun berada. Supaya nama Tuhan Yesus Kristus di Permuliakan dan di Agungkan, dan semakin banyak orang-orang yang belum percaya kepada

Yesus dan menjadi percaya/berbalik/bertobat kepada-Nya. Sehingga Amanat Agung (Mat 28:19-20) Tuhan terus terberitakan. Para Mahasiswa/Mahasiswi atau sekolah Alkitab tetaplah menjadi seorang gembala yang mendahulukan jemaat-jemaatnya dan selalu bersikap rendah hati.

@STT Intheos Surakarta